



# Monetize App Flutter

Admob

# Monetisasi Aplikasi

---

- Monetisasi aplikasi adalah proses menghasilkan uang dari aplikasi yang dibuat. Berikut metode monetisasi:
  - Paid app : aplikasi berbayar, pengguna membayar sekali saat download u/ akses penuh
  - In-app purchase : pembelian fitur tambahan pada aplikasi gratis
  - Subscription : biaya berlangganan
  - Advertising (AdMob) → *paling umum untuk aplikasi gratis*
- Google AdMob adalah platform iklan milik Google yang digunakan developer Android/iOS untuk menampilkan iklan dan mendapatkan pendapatan.

# Jenis-Jenis Iklan AdMob

## 1. Banner Ads

- Iklan kecil (persegi panjang) di bagian atas / bawah aplikasi.
- Tidak mengganggu pengguna.
- Pendapatan kecil namun stabil.

## 2. Interstitial Ads

- Iklan layar penuh.
- Muncul pada pergantian halaman atau event tertentu.
- Pendapatan lebih besar, tetapi jangan terlalu sering dimunculkan agar tidak mengganggu user.

## 3. Rewarded Ads

- Pengguna mendapat hadiah (coin, akses, fitur premium) setelah menonton iklan sampai selesai.
- Tingkat engagement paling tinggi.

## 4. App Open Ads

- Muncul ketika aplikasi dibuka dari background.

# Persiapan Akun AdMob

---

1. Buka: <https://admob.google.com>
2. Login dengan akun Google
3. Tambahkan aplikasi
4. Catat:
  - AdMob App ID
  - Ad Unit ID (banner, interstitial, rewarded)

**Catatan:** Saat development wajib menggunakan test ads agar akun aman dari banned.

# Integrasi AdMob ke Flutter

---

- Tambahkan Dependency

```
dependencies:  
  google_mobile_ads:
```

- Inisialisasi Mobile Ads, pada main.dart:

```
import 'package:flutter/material.dart';  
  
import  
'package:google_mobile_ads/google_mobile_ads.dart';  
  
void main() async {  
  
  WidgetsFlutterBinding.ensureInitialized();  
  
  await MobileAds.instance.initialize();  
  
  runApp(const MyApp());  
  
}
```

# Menampilkan Banner Ads

- Gunakan test ID dari AdMob:

```
final BannerAd myBanner = BannerAd(  
    adUnitId: BannerAd.testAdUnitId,  
    size: AdSize.banner,  
    request: const AdRequest(),  
    listener: BannerAdListener(),  
);
```

- Load iklan: `myBanner.load();`

- Tampilkan di UI:

```
Container(  
    alignment: Alignment.center,  
    child: AdWidget(ad: myBanner),  
    width: myBanner.size.width.toDouble(),  
    height: myBanner.size.height.toDouble(),  
)
```

# Menampilkan Interstitial Ads

- Load iklan:

```
InterstitialAd? interstitialAd;  
InterstitialAd.load(  
  adUnitId: InterstitialAd.testAdUnitId,  
  request: const AdRequest(),  
  adLoadCallback: InterstitialAdLoadCallback(  
    onAdLoaded: (ad) => interstitialAd = ad,  
    onAdFailedToLoad: (err) => print('Failed: $err'),  
  ),  
);
```

- Tampilkan Iklan:

```
if (interstitialAd != null) {  
  interstitialAd!.show();  
}
```

# Menampilkan Rewarded Ads

- Load Rewarded Ads:

```
RewardedAd? rewardedAd;  
RewardedAd.load(  
  adUnitId: RewardedAd.testAdUnitId,  
  request: const AdRequest(),  
  rewardedAdLoadCallback:  
  RewardedAdLoadCallback(  
    onAdLoaded: (ad) => rewardedAd = ad,  
    onAdFailedToLoad: (err) => print('Failed: $err'),  
  ),  
);
```

- Tampilkan Rewarded Ads:

```
rewardedAd!.show(  
  onUserEarnedReward: (ad, reward) {  
    print("Reward: ${reward.amount}");  
  },  
);
```

# Konfigurasi Android

---

- Edit **AndroidManifest.xml** untuk menambahkan App ID:

```
<meta-data
```

```
    android:name="com.google.android.gms.ads.APPLICATION_ID"
```

```
    android:value="ca-app-pub-3940256099942544~3347511713"/>
```

# Kesalahan Umum (Error & Solusi)

---

## 1. Iklan Tidak Muncul

- ✓ Pastikan test ID digunakan
- ✓ Cek koneksi internet
- ✓ Inisialisasi MobileAds sudah dilakukan

## 2. Crash di Android : Periksa App ID di AndroidManifest.xml

## 3. “AdLimit Reached” : Terlalu sering request iklan → lakukan throttling

## 4. “Error code 3 – No fill” : Artinya AdMob tidak punya stok iklan → tunggu beberapa saat